

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan pada keluasan informasi dan sesuai apabila digunakan untuk populasi yang luas, yang mana data yang didapatkan digeneralisasi dan diberlakukan pada populasi tempat penelitian. Penelitian kuantitatif adalah:

Dalam metode kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, realitas dipandang sebagai sesuatu yang kongkrit, dapat diamati dengan panca indera, dapat dikategorikan menurut jenis, bentuk, warna, dan perilaku, tidak berubah, dapat diukur dan diverifikasi. Dengan demikian dalam penelitian kuantitatif, peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari obyek yang diteliti, dan kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya (Sugiyono, 2021, hal. 19).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Arikunto (2013) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif maka sumber data disebut responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari jawaban responden tentang Peran Pengasuh Dalam Pengasuhan Anak Di Panti Asuhan Nurul Falaah yang diperoleh langsung dari pengasuh Panti Asuhan Nurul Falaah yang berjumlah

24 orang.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, dimana data yang diperoleh dari studi dokumentasi dan literatur-literatur yang berhubungan langsung dengan masalah penelitian serta dokumen tertulis yang didapatkan dari Pengasuh Panti Asuhan Nurul Falaah.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Irwan (2017) Definisi operasional dapat diartikan sebagai proses menjadikan konsep teoritis yang dapat diukur dengan cara mengidentifikasi variabel-variabel terukur yang memperlihatkan konsep tersebut. Maka definisi operasional ini bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian, adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.3.1 Peran Pengasuh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skor total yang diperoleh dari jawaban responden berkaitan dengan pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah yang meliputi Perawatan, Pemeliharaan, Bimbingan, Pembinaan, Pendidikan (Informal).

3.3.2 Pengasuhan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengasuh yang bertanggungjawab dalam merawat dan mendidik anak di Panti Asuhan Nurul Falaah.

3.3.3 Panti Asuhan Nurul Falaah adalah tempat yang menjadi fokus peneliti yang berlokasi di Jalan Raya Soreang - Banjaran Ciwaru No. KM 2, RT.01/RW.16, Soreang, Kec. Cangkung Bandung, Jawa Barat.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80) bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pengasuh yang berada di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang yaitu sebanyak 24 orang pengasuh berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari Panti Asuhan Nurul Falaah.

Populasi adalah:

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana tenaga dan waktu maka peneliti mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2017, hal 81).

Sehubung dengan jumlah populasi di bawah 30, maka tidak dilakukan penarikan sampel dan seluruh populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan sampling jenuh atau sensus.

Sampling jenuh adalah:

Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017, hal 85).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 pengasuh sehingga dari jumlah tersebut peneliti menjadikan semua populasi sebagai responden dalam penelitian ini.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka (*face validity*). *Face validity* adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan dengan ahlinya. Menurut Nazir (2014) *face validity* adalah penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. *Face validity* dilakukan untuk menguji validitas butir-butir instrumen dengan cara mengkonsultasikan kepada pembimbing.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya sejauh mana hasil suatu pengukuran memiliki keterpercayaan, keterandalan, keterajegan, konsistensi, kestabilan yang dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2011).

Menentukan reliabilitas analisis yang digunakan adalah *cronbach alpha*. Suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *cronbach alpha* yang diperoleh sama dengan atau lebih besar daripada 0,60 (Arikunto, 2013).

Tabel 3.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,925	56

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel. Hasil uji reliabilitas menunjukkan *Alpha Cronbach* sebesar 0,925 hasil tersebut melebihi angka 0,60 sehingga instrumen dikatakan reliabel.

3.5.3 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *Semantic Differential*. Menurut Sugiyono (2014) *Semantic Differential* adalah suatu teknik pengukuran yang digunakan untuk mengukur perbedaan atau jarak semantik antara dua konsep atau objek. Alat ini dapat digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan preferensi responden terhadap suatu objek atau konsep, serta membantu dalam pengambilan keputusan atau perencanaan strategi pemasaran.

Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala perbedaan semantik mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif yang dapat berupa angka-angka antara lain : (+) 5 4 3 2 1 (-) Nilai-nilai tersebut dapat dijelaskan melalui berbagai alternatif jawaban yang digunakan sebagai pedoman konfigurasi skala. Alternatif tersebut diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 *Semantic Differential*

Sifat Item	Alternatif Jawaban	Nilai/skor
Positif	Selalu	5
	Sering	4
	Kadang-kadang	3
	Jarang sekali	2
	Tidak pernah	1

Negatif	Tidak pernah	5
	Jarang sekali	4
	Kadang-kadang	3
	Sering	2
	Selalu	1

Sumber: *Sugiyono 2014*

Skala *Semantic Differential* yang telah di modifikasi, yaitu skala menggunakan 5 (lima) pilihan yaitu memiliki nilai positif dan negatif. Penilaian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan positif adalah Selalu (S) mendapat nilai 5, Sering (SR) mendapat nilai 4, Kadang-Kadang (KK) mendapat nilai 3, Jarang Sekali (JS) mendapat nilai 2, dan Tidak Pernah (TP) mendapat nilai 1. Dan untuk penilaian negatif yaitu Tidak Pernah (TP) mendapat nilai 5, Jarang Sekali (JS) mendapat nilai 4, Kadang-Kadang (KK) mendapat nilai 3, Sering (SR) mendapat nilai 2, dan Selalu (S) mendapat nilai 1. Penilaian alternatif jawaban dapat digambarkan sebagai berikut: Selalu (S) dilakukan setiap hari, Sering (SR) dilakukan lima/empat kali, Kadang-Kadang (KK) dilakukan tiga/dua kali, Jarang Sekali (JK) dilakukan satu kali, dan Tidak Pernah (TP) tidak pernah dilakukan sama sekali.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti tentang peran pengasuh dalam membentuk perilaku sosial anak di Panti Asuhan Nurul Falaah Desa Soreang Kecamatan Soreang adalah sebagai berikut:

3.6.1 Angket (*Questioner*)

Angket (*questioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan tertulis kepada responden mengenai peran pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah dalam bentuk form yang telah disediakan oleh peneliti.

3.6.2 Observasi

Teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai peran pengasuh dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Nurul Falaah.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari literatur literatur, buku-buku, data, dokumen dan lain sebagainya yang berkaitan dengan peran pengasuh dalam pengasuhan anak.

3.7 Teknik Analisa Data

Menurut Sugiyono (2021) teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisa data ini bermaksud apabila keseluruhan data telah terkumpul, maka selanjutnya dapat diberi arti atau makna yang nantinya dapat berguna dalam pemecahan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif. Melalui teknik analisis dengan statistik deskriptif menggunakan SPSS 25.0, peneliti dapat mengetahui gambaran statistik mengenai Peran Pengasuh di Panti Asuhan Nurul Falah Desa Soreang Kecamatan Soreang.

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini adalah garis besar jadwal dan langkah-langkah yang dilakukan dengan menggunakan tabel:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Studi Literatur	■							
2.	Penjajagan	■							
3.	Penyusunan Proposal		■						
4.	Seminar Proposal		■						
5.	Bimbingan dan Penulisan Skripsi		■	■	■	■	■	■	
6.	Penyusunan Instrumen			■	■				
7.	Pengumpulan Data				■	■			
8.	Pengolahan dan Analisi Data					■	■		
9.	Sidang Skripsi							■	
10.	Pengesahan Skripsi								■